

**EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN PRESIDEN PRODUKTIF USAHA MIKRO (BPUM)
TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN DANDER
KABUPATEN BOJONEGORO**

Hani Ningtiasih¹, I Made Suparta²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

hanining123@gmail.com

ABSTRACT

Dander District is one of the sub-districts located in the south of Bojonegoro Regency, East Java. During the Covid-19 pandemic, there were many sectors that suffered losses, including the UMKM sector. In fact, not many have reduced their employees, some have even been forced to close their businesses. Therefore, the central government created a BPUM program to overcome this problem.

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the Micro Business Productive Assistance program on the productivity and income of UMKM in Dander District, Bojonegoro Regency. The data used in this study is secondary data obtained from the DINKOPERINDAG of Bojonegoro Regency regarding the list of BPUM recipients in 2021. And primary data through questionnaires filled out by predetermined respondents. The sampling technique used is purposive sampling and simple random sampling. The analytical method used in this research is path analysis using the SmartPLS 3.0 application.

The results of this study indicate that: (1) the effectiveness of BPUM has a significant influence on the productivity of UMKM. (2) the effectiveness of BPUM does not have a significant effect on UMKM income. (3) UMKM productivity has a significant influence on UMKM income. (4) the effectiveness of BPUM has a significant influence on UMKM income through UMKM productivity.

Keywords: BPUM Effectiveness, UMKM Productivity, UMKM Income.

PENDAHULUAN

Pada bulan Juni tahun 2019 dunia dikejutkan dengan wabah Covid-19 yang kasusnya ditemukan pertama kali di Wuhan, China. Dan pada bulan Maret 2020 ditemukan kasusnya pertama kali di Indonesia. Akibatnya masyarakat dihimbau untuk karantina mandiri di rumah masing-masing dalam beberapa kurun waktu, melakukan semua pekerjaan dan aktivitas lainnya dari rumah dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Keadaan ini membuat Indonesia dan beberapa negara lainnya terancam ke arah resesi ekonomi dan pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan. Hal ini juga menyebabkan menurunnya angka pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di Kabupaten Bojonegoro. Beberapa sektor yang

mengalami penurunan secara drastis merupakan sektor yang erat dengan interaksi masyarakat secara langsung, seperti perdagangan, transportasi, dan lain sebagainya. Kelompok usaha UMKM juga merupakan salah satu yang sangat terdampak akibat pandemi ini. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam tabel berikut ini:

Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Lapangan Usaha (Persen), 2019-2021

PDRB Menurut Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha (Persen)		
	2019	2020	2021
Pertanian, Kehutanan, dan	0	1	-1

Perikanan			
Pertambangan dan Penggalian	7	0	-12
Industri Pengolahan	6	-1	3
Pengadaan Listrik dan Gas	3	-1	2
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4	5	7
Konstruksi	8	-3	4
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6	-8	7
Transportasi dan Pergudangan	9	-6	10
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9	-8	4
Informasi dan Komunikasi	8	9	7
Jasa Keuangan dan Asuransi	5	0	1
Real Estate	7	3	3
Jasa Perusahaan	7	-7	3
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3	-1	0
Jasa Pendidikan	8	2	1
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7	10	5
Jasa Lainnya	4	-16	3
PDRB	6	-0	-6
PDRB (Tanpa Migas)	5	-1	4

Walaupun skalanya masih tergolong kecil, namun jumlah UMKM yang ada di Indonesia ini sangat banyak, jadi secara keseluruhan memang sangat mempengaruhi

pertumbuhan perekonomian nasional. Sebab itu pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menopang kembali aktivitas usaha UMKM. Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No.6 Tahun 2020 dan Surat Edaran Kementerian Koperasi No 267/SM/VIII/2020 pemerintah memberikan bantuan dana usaha kepada 12 Juta pelaku UMKM di seluruh Indonesia.

Menurut Octafian (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa program Bantuan Presiden Produktif Usaha Mikro (BPUM) penyalurannya sudah efektif. Namun belum bisa memberikan peningkatan pendapatan meskipun sebagian besar dana tersebut telah digunakan untuk menambah modal. Dikarenakan selain untuk menambah modal usaha dana tersebut juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menutup kerugian selama pandemi.

Tujuan program ini akan tercapai jika penyaluran program ini tepat sasaran dan dipergunakan sebagaimana mestinya oleh UMKM penerima bantuan dana ini. Namun, walaupun telah ditentukan kriteria penerima bantuan masih ditemukan beberapa yang menyalahgunakan. Terdapat beberapa masyarakat yang tidak memiliki usaha namun mendaftar program bantuan dana ini guna mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana efektivitas Program Bantuan Presiden Produktif Usaha Mikro terhadap produktivitas UMKM di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana efektivitas Program Bantuan Presiden Produktif Usaha Mikro terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro?
3. Bagaimana pengaruh produktivitas UMKM terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro?
4. Bagaimana efektivitas Program Bantuan Presiden Produktif Usaha Mikro terhadap Pendapatan melalui produktivitas UMKM

di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro?

KAJIAN PUSTAKA

1. Efektivitas

Dalam penelitian Rosita (2021) efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Untuk mengukur efektivitas suatu kegiatan atau aktifitas perlu diperhatikan beberapa indikator, yaitu:

1. Pemahaman Program
2. Tepat Sasaran
3. Tepat Waktu
4. Tercapainya Tujuan.
5. Perubahan Nyata

Efektivitas program dapat diukur dengan melihat sejauhmana pencapaian tujuan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan. Sedangkan pendapat masyarakat penerima bantuan program dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menentukan efektivitas program. Penilaian terhadap tingkat kesesuaian program merupakan salah satu cara untuk mengukur efektivitas program menurut Rini (2018).

2. Produktivitas

Produktivitas secara teori diartikan sebagai perbandingan antara output (barang dan jasa) dengan input (tenaga kerja, bahan dan uang). Produktivitas yang rendah merupakan pencerminan dari organisasi/perusahaan yang memboroskan sumber daya yang dimilikinya. Dan ini berarti bahwa pada akhirnya perusahaan tersebut kehilangan daya asing dan dengan demikian akan mengurangi skala aktivitas usahanya. Produktivitas yang rendah dari banyak organisasi/perusahaan akan menurunkan pertumbuhan industri dan ekonomi suatu bangsa secara menyeluruh.

Menurut Ramadhani (2020) indikator-indikator produktivitas adalah, sebagai berikut:

a. Kuantitas Kerja

Jumlah kerja atau kuantitas kerja yang dapat dihasilkan oleh karyawan perusahaan menjadi indikator penilaian pertama untuk perusahaan. Walau demikian, kuantitas kerja mempunyai cara melakukan penilaian yaitu dengan melihat target kuantitas kerja yang telah ditentukan perusahaan itu sendiri apakah telah tercapai atau belum.

b. Kualitas Kerja

Jika kuantitas berhubungan dengan jumlah, indikator selanjutnya yaitu kualitas yang berhubungan dengan mutu produk atau jasa yang dihasilkan oleh para karyawan. Seperti yang telah kita ketahui bahwa kualitas kerja merupakan tingkat kemampuan seorang karyawan saat melaksanakan tugas secara teknis. Jika kualitas kerja individu semakin baik, maka produktivitas pada perusahaan juga akan semakin baik.

c. Ketepatan Waktu

Seorang karyawan harus memiliki persepsi tentang ketepatan waktu yang berkaitan dengan hasil kerjanya. Dengan mamaksimalkan waktu dalam bekerja, maka output yang dihasilkan juga akan lebih baik. Hal inilah yang dibutuhkan oleh seorang karyawan.

3. Pendapatan

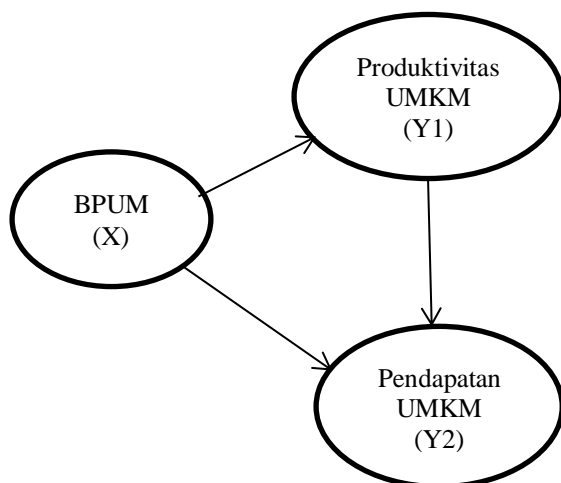
Pendapatan (*revenue*) merupakan total penerimaan yang diperoleh dalam periode tertentu. Atau dengan kata lain pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan. Definisi lain dari pendapatan adalah sejumlah dana yang diperoleh dari pemanfaatan faktor produksi yang dimiliki.

Pendapatan Usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

- a. Penjualan yang diterima meliputi kualitas, kualitas harga, kualitas produk yang dijual,

- waktu maupun tempat (daerah) penjualannya.
- b. Kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan masalah penjualan, seperti misalnya tentang saluran distribusi, promosi, serta cara penetapan harga jual.
 - c. Kapasitas produksi yang dimiliki oleh perusahaan serta kemungkinan perluasannya diwaktu yang akan datang.
 - d. Tenaga kerja yang tersedia, baik jumlahnya maupun ketrampilan dan keahliannya serta kemungkinan pengembangan diwaktu yang akan datang.
 - e. Fasilitas-fasilitas lain yang dimiliki oleh perusahaan serta kemungkinan perluasannya diwaktu yang akan datang.

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS PENELITIAN

1. Efektivitas Program Bantuan Presiden Produktif Usaha Mikro berpengaruh terhadap produktivitas UMKM di Kecamatan Dander.
2. Efektivitas Program Bantuan Presiden Produktif Usaha Mikro berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Dander.

3. Produktivitas UMKM berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Dander.
4. Efektivitas Program Bantuan Presiden Produktif Usaha Mikro berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di kecamatan Dander melalui produktivitas UMKM.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka yang dapat diukur untuk mengetahui pengaruh variabel terikat (*dependent variable*) terhadap variabel bebas (*independent variable*) yang berdasarkan data dan disertai dengan gambaran mengenai kejadian yang ada.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif akan didapatkan melalui keterangan dari masing-masing responden untuk mengetahui lebih dalam fakta sebenarnya yang terjadi di lapangan atau tempat penelitian. Data kuantitatif akan didapatkan melalui kuesioner atau angket yang akan diisi oleh responden. Dimana dalam kuesioner tersebut jawaban dari responden dijawab dengan skala likert yang terukur. Dan untuk sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui koesioner yang telah diisi oleh responden, sedangkan data sekunder diperoleh melalui data penerima BPUM tahun 2021 dari DINKOPERINDAG Kabupaten Bojonegoro.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu, angket (kuesioner), observasi, dan dokumen. Kuesioner yaitu cara mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pertanyaan ataupun pernyataan tertulis untuk dijawab

responden. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mencatat perilaku responden dan suatu kejadian sistematis tanpa memberikan atau komunikasi. Kemudian dokumentasi dilakukan dengan mendapatkan data tertulis yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dan untuk melengkapi data yang objektif, seperti data penerima Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM).

Cara Pengolahan Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data yaitu, editing, coding, dan tabulating. Proses editing dilakukan dengan memeriksa kelengkapan isian dan kejelasan jawaban di kuesioner tanpa mengganti jawaban responden dengan maksud tertentu. Coding dilakukan dengan memberikan kode pada setiap instrumen penelitian untuk memudahkan ketika menganalisis data. Kemudian proses tabulating dilakukan dengan mengelompokkan data dari kuesioner ke dalam tabel sehingga lebih mudah dipahami.

HASIL PENELITIAN

Convergent Validity

Dari hasil analisis model pertama diketahui bahwa terdapat 2 indikator variabel efektivitas BPUM dan 2 indikator variabel produktivitas UMKM dengan nilai loading yang kurang dari 0.7. Untuk variabel efektivitas BPUM pertama, pada indikator pemahaman program dengan X_1 yang memiliki nilai 0.169, X_2 memiliki nilai 0.275, dan X_3 memiliki nilai -0.104. Yang kedua, pada indikator tepat waktu dengan X_5 memiliki nilai -0.424, X_6 memiliki nilai 0.035. Untuk variabel produktivitas UMKM pada indikator kualitas kerja terdapat 1 indikator yang memiliki nilai loadings kurang dari 0.7 yaitu Y1_2 dengan nilai 0.669, sedangkan 2 indikator lainnya memiliki nilai loadings lebih dari 0.7. Kemudian pada indikator tepat waktu yaitu Y1_5 memiliki nilai loadings 0,685. Oleh karena itu indikator X_1, X_2, X_3, X_5, X_6, Y1_2, Y_2, dan

Y_5 harus dibuang atau dieliminasi. Setelah itu dilakukan pengujian kedua yang menghasilkan seluruh indikator memiliki nilai loadings lebih dari 0,7. Diagram jalur persamaan struktural inilah yang kemudian akan digunakan untuk analisis data lebih lanjut. Hasil pengujian *Convergent Validity* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Hasil pengujian *Convergent Validity*

Variabel	Indikator	Outer Loadings	Keterangan
Efektivitas BPUM (X)	X_4	0.774	Valid
	X_7	0.863	Valid
	X_8	0.771	Valid
Produktivitas UMKM (Y1)	Y1_1	0.885	Valid
	Y1_3	0.826	Valid
	Y1_4	0.863	Valid
Pendapatan UMKM (Y2)	Y2	1.000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Discriminant Validity

Discriminant Validity dilakukan dengan melihat nilai pada cross loading. *Discriminant validity* yang baik yaitu jika korelasi antara konstruk dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi dengan indikator dari konstruk blok lainnya. Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SmartPLS 3.0 hasil cross loading dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Cross Loadings Indikator Penelitian

Konstruktif	Efektivas	Produktifitas	Pendapatan
X_4	0.774	0.389	0.112
X_7	0.863	0.543	0.207
X_8	0.771	0.512	0.112
Y1_1	0.508	0.885	0.436
Y1_3	0.521	0.826	0.223

Y1_4	0.538	0.863	0.348
Y2	0.184	0.398	1.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Pada tabel di atas hasil *cross loadings* menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memiliki cross loading yang lebih besar dari pada konstruk lainnya. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa seluruh konstruk atau variabel laten telah memiliki *diskriminant validity* yang baik.

Composite Reliability

Selanjutnya adalah melakukan uji kelayakan konstruk yaitu dengan melihat nilai dari *discriminant validity* (DV), melalui *Average Variance Extracted* (AVE), *composite reliability* menggunakan indikator reflektif dengan tujuan untuk mengukur konsistensi internal suatu konstruk, dan *Cronbach Alpha*. Nilai AVE yang baik adalah lebih dari 0,50. Sedangkan nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* yang baik adalah lebih dari 0,70. Dapat dilihat dalam penelitian ini hasil olah data disajikan pada tabel berikut.

Average Variance Extracted (AVE), Composite Reliability, dan Cronbach Alpha

Variabel Konstruk	Average Variance Extracted	Composite Reliability	Cronbach Alpha
Efektivitas BPUM (X)	0.647	0.846	0.728
Produktivitas UMKM (Y1)	0.737	0.893	0.821
Pendapatan (Y2)	1.000	1.000	1.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari hasil analisis pada tabel di atas dapat menunjukkan bahwa nilai *Average Variance Extracted* (AVE) seluruh variabel konstruk sudah melebihi 0,50. Dan untuk *Composite Reliability* serta *Cronbach Alpha* seluruh variabel konstruk memiliki nilai yang lebih

dari 0,70. Dengan demikian dapat diketahui bahwa efektivitas BPUM, produktivitas UMKM, dan pendapatan UMKM bagus dan tercredya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian, karena telah sesuai dengan batas nilai minimum yang telah disyaratkan.

Analisis Variant (R²) atau Uji Determinasi

Analisis Variant (R²) atau Uji Determinasi dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tersebut. Dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini adalah hasil nilai dari koefisien determinasi.

Nilai R-Square Variabel Endogen

Variabel Endogen	R-Square	R-Square Adjusted
Produktivitas UMKM (Y1)	0.369	0.347
Pendapatan (Y2)	0.164	0.102

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil olah data pada tabel diatas maka didapatkan nilai R-Square variabel efektivitas BPUM sebesar 0.369 maka dari itu variabel efektivitas BPUM dapat menjelaskan sebesar 36,90 % dari variasi variabel produktivitas UMKM sedangkan sisanya sebesar 65,10 % diterangkan oleh variabel lain di luar model. R-Square variabel pendapatan UMKM memiliki nilai sebesar 0.164 yang berarti bahwa variabel efektivitas BPUM dan produktivitas UMKM dapat menjelaskan sebesar 16,40 % dari pendapatan UMKM dan sisanya 83,60 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian Inner Model (model struktural), uji kedua yang dilakukan adalah pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel laten eksogen

terhadap variabel endogen. Untuk melihat suatu hipotesis tersebut diterima atau ditolak dapat dilihat dari nilai signifikansi antar konstruk, t-statistik, dan p-values. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dari hasil bootstrapping. Hasil pengujian hipotesis penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Hasil Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistics (O/STD EV)	P-Value
X -> Y1	0.608	0.634	0.079	7.680	0.000
X -> Y2	-0,092	-0,064	0.264	0.349	0.728
Y1 -> Y2	0.454	0.443	0.210	2.159	0.031
X -> Y1 -> Y2	0.276	0.305	0.138	1.997	0.046

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Hipotesis pertama menguji apakah efektivitas BPUM secara positif berpengaruh terhadap produktivitas UMKM di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2021. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien beta efektivitas BPUM terhadap produktivitas UMKM sebesar 0,607 dan t-statistik yaitu sebesar 7,680. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan karena >1,96. Dengan p value <0,05 sehingga **hipotesis pertama diterima**. Hal tersebut membuktikan bahwa efektivitas BPUM terbukti secara positif berpengaruh terhadap produktivitas UMKM di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2021.

Hipotesis kedua menguji apakah efektivitas BPUM secara positif berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2021. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien beta efektivitas BPUM terhadap

pendapatan UMKM sebesar -0,092. Dan t-statistik sebesar 0,349. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik tidak signifikan karena <1,96. Dengan p value sebesar >0,05 sehingga **hipotesis kedua ditolak**. Hal tersebut membuktikan bahwa efektivitas BPUM tidak terbukti secara positif berpengaruh terhadap produktivitas UMKM di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2021.

Hipotesis ketiga menguji apakah produktivitas UMKM secara positif berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2021. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien beta produktivitas UMKM terhadap pendapatan UMKM sebesar 0,454 dan t-statistik yaitu sebesar 2,159. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan karena >1,96. Dengan p value <0,05 sehingga **hipotesis ketiga diterima**. Hal tersebut membuktikan bahwa produktivitas UMKM terbukti secara positif berpengaruh terhadap produktivitas UMKM di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2021.

Hipotesis keempat menguji apakah efektivitas BPUM secara positif berpengaruh terhadap pendapatan UMKM melalui produktivitas UMKM di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2021. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien beta efektivitas BPUM terhadap pendapatan UMKM melalui produktivitas UMKM sebesar 0,276 dan t-statistik yaitu sebesar 1,997. Dari hasil ini dinyatakan bahwa t-statistik signifikan karena >1,96. Dengan p value <0,05 sehingga **hipotesis keempat diterima**. Hal tersebut membuktikan bahwa efektivitas BPUM terbukti secara positif berpengaruh terhadap pendapatan UMKM melalui produktivitas UMKM di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2021.

PEMBAHASAN

Pada hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa efektivitas BPUM terdapat pengaruh signifikan terhadap

produktivitas UMKM, sehingga hipotesis pertama diterima. Menurut keterangan dari responden hasil tersebut disebabkan karena sebagian besar responden memproduksi lebih banyak barang karena setelah mendapatkan bantuan tersebut mereka gunakan untuk membeli bahan dan membeli peralatan yang lebih memadai. Hasil tersebut sama dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lastina, 2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran KUR Bank BRI Unit Blahkiuh berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UKM penerima KUR di Kecamatan Abiansemal.

Pada hasil hipotesis yang kedua dalam penelitian ini membuktikan bahwa efektivitas BPUM tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Walaupun terdapat pemberian modal usaha, namun belum memberikan dampak yang nyata terhadap pendapatan UMKM. Berdasarkan hasil yang diperoleh tidak ada pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan UMKM, sehingga hipotesis kedua ditolak. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti belum adanya peningkatan pendapatan UMKM setelah menerima bantuan dana diduga karena sebagian besar UMKM masih belum mengetahui strategi pemasaran yang baik dan tidak berani untuk menggunakan fasilitas pameran UMKM yang telah disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. Selain itu sebagian besar pemilik usaha tidak memiliki kemauan untuk belajar mengembangkan usaha, mengingat juga mayoritas dari mereka merupakan kelompok usia 41 hingga 50 tahun. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Octafian, 2019) yang mana pemberian modal usaha melalui program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) ini tidak mempengaruhi pendapatan penerima BPUM di Desa Wahas.

Pada hasil hipotesis ketiga dalam penelitian ini membuktikan bahwa produktivitas UMKM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM. Berdasarkan hasil yang diperoleh membuktikan terdapat pengaruh positif antara

produktivitas UMKM dan pendapatan UMKM, sehingga hipotesis diterima.

Pada hasil hipotesis keempat dalam penelitian ini membuktikan bahwa efektivitas BPUM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM melalui produktivitas UMKM. Berdasarkan hasil yang diperoleh membuktikan terdapat pengaruh positif antara Efektivitas BPUM terhadap pendapatan UMKM melalui Produktivitas UMKM, sehingga hipotesis diterima.

KESIMPULAN

1. Efektivitas BPUM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas UMKM di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistik ($X \rightarrow Y1$) sebesar 7,680 dan hasil P Values senilai 0,000.
2. Efektivitas BPUM tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistik ($X \rightarrow Y2$) sebesar 0,349 dan hasil P Values senilai 0,728.
3. Produktivitas UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistik ($Y1 \rightarrow Y2$) sebesar 2,159 dan hasil P Values senilai 0,031.
4. Efektivitas UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM melalui produktivitas UMKM. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistik ($X \rightarrow Y1 \rightarrow Y2$) sebesar 1,997 dan hasil P values senilai 0,046. Terdapat peningkatan nilai setelah menggunakan produktivitas UMKM sebagai variabel intervening. Dengan selisih hasil t-statistik sebesar 1,648 dan selisih hasil P Values senilai 0,682.

DAFTAR PUSTAKA

- ANGGRAINI, W. (2019). Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha

- Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu). In *Skripsi*.
- Bojonegoro, B. K. (2020). *Dalam Angka Dalam Angka*.
- Bojonegoro, P. (2022). *Kondisi Geografis Kabupaten Bojonegoro*. Accessed 2022. <https://bojonegorokab.go.id/profile/geografi-2>
- Dander, K. (2021). *kecamatan dander.pdf*. Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. <https://dander.bojonegorokab.go.id/menu/detail/5/TentangKecamatan>
- Eirene, et al. (2022). Efektivitas Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro Di Kelurahan Malalayang Satu Barat Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, VIII(113), 72–84.
- Fauziah, et al. (2022). Penyaluran Bantuan Produktif Usaha Mikro sebagai Upaya Mempertahankan Usaha Mikro di Masa Pandemi. *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.11594/jesi.02.01.01>
- Hendrayadi. (2010). *screen-09.26.17[25.05.2022]-converted.pdf*. Accessed 2022. <https://teorionline.wordpress.com/2010/01/24/populasi-dan-sampel/>
- Hidayat, A. (2021). *PLS-converted.pdf*. Accessed 2022. <https://www.statistikian.com/2021/04/tutorial-partial-least-square-dalam-pls-sem.html>
- Lastina, et al. (2018). Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Pt. Bri (Persero) Unit Blahkiuh Terhadap Produktivitas Ukm Dan Pendapatan Ukm Penerima Kur Di Kecamatan Abiansema. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4, 959. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i04.p02>
- Octafian, M. et al. (2019). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan (JDEP)*. 2(2), 172–177. <http://jdepu.upnjatim.ac.id/index.php/jdepu/article/view/121>
- Ramadhani, N. (2020). *indikator produktivitas.pdf*. Accessed 2022. <https://www.akseleran.co.id/blog/indikator-produktivitas/>
- Rini, A. (2018). Efektivitas Program Peningkatan Produksi hasil Peternakan di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 5(3), 1–14.
- Rosita, I. (2021). Efektivitas Program Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai. *Jurnal Niara*, 14(3), 259–265. <https://doi.org/10.31849/niara.v14i3.8020>
- Syarifah, E. et al. (2020). Efektivitas Penyaluran Dana Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) Untuk Modal Kerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM. *Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Islam*, 2, 254–268.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*.
- Zein, I. (2022). Efektivitas BPUM UIN RI Lampung. *Jurnal Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung*, 8.5.2017, 2003–2005.